



SASAR PESERTA DIDIK DI SLB Jemput Bola Rekam Data Warga Disabilitas

YOGYA (KR) - Pencanaan Pemd DIY terkait gerakan layanan administrasi kependudukan (Adminduk) bagi warga penyandang disabilitas mendapat dukungan penuh Pemkot Yogya. Jemput bola untuk perekaman data saat ini telah menyasar peserta didik yang bersekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB).

Kepala Bidang Pelayanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kota Yogya Bram Prasetyo, menjelaskan dari sembilan SLB yang ada di Kota Yogya hingga saat ini telah diselesaikan di empat sekolah. "Jemput bola perekaman data kependudukan bagi siswa di SLB memang kami intensifkan. Terutama rekam data untuk kartu tanda penduduk (KTP) dan kartu identitas anak (KIA)," jelasnya, Rabu (8/6).

Lima SLB yang tersisa, imbuh Bram, akan dikejar hingga akhir Juli mendatang. Sehingga seluruh siswa penyandang disabilitas mampu memiliki KTP dan KIA sesuai haknya. Pihaknya pun harus berkejaran dengan waktu karena akan ada libur sekolah. Disamping itu, Dindukcapil harus mengatur personel yang akan bertugas melakukan perekaman di SLB.

Bram menambahkan, dari empat SLB yang sudah disasar, pihaknya melakukan perekaman terhadap 35 siswa untuk penerbitan KTP karena sudah berusia lebih dari 17 tahun. Selain itu 20

siswa untuk perekaman KIA. Hanya, proses perekaman data kependudukan untuk KTP dan KIA di SLB membutuhkan waktu yang lebih lama dibanding proses perekaman untuk warga yang tidak memiliki keterbatasan. "Satu anak bisa membutuhkan waktu 20 sampai 25 menit dan petugas yang melayani pun harus sabar menyesuaikan kondisi anak," urainya.

Di samping itu tidak semua data kependudukan dapat direkam karena ada keterbatasan fisik yang dialami penyandang disabilitas. Terutama penyandang tuna netra yang tidak bisa direkam data iris matanya. Hal tersebut pun bukan merupakan kendala dalam Adminduk. Pasalnya, seluruh penyandang disabilitas akan menerima dokumen berisi biodata yang menerangkan jenis disabilitas yang dialami. "Di dalam KTP atau KIA tidak disebutkan keterangan tersebut. Tetapi dalam datanya akan terbaca sehingga bisa memudahkan apabila warga penyandang disabilitas akan mengakses bantuan atau fasilitas dari pemerintah," jelasnya.

Sementara bagi penyandang disabilitas yang tidak bersekolah di SLB, menurut Bram dapat mengakses perekaman data kependudukan dengan mengirimkan data ke Dindukcapil. Selanjutnya petugas akan menjadwalkan waktu jemput bola untuk perekaman datanya. * (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005